

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK RAMBUT DAN
KEBERSIHAN CUCI RAMBUT DENGAN KEJADIAN
PEDIKULOSIS KAPITIS PADA ANAK DI PANTI
ASUHAN NURUL HUDA DAN RIZKY RAISYAH KOTA
PALEMBANG**



SALSABILA AZZAHRA

04011282025123

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SKRIPSI

HUBUNGAN KARAKTERISTIK RAMBUT DAN KEBERSIHAN CUCI RAMBUT DENGAN KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS PADA ANAK DI PANTI ASUHAN NURUL HUDA DAN RIZKY RAISYAH KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



SALSABILA AZZAHRA

04011282025123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KARAKTERISTIK RAMBUT DAN KEBERSIHAN CUCI RAMBUT DENGAN KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS PADA ANAK DI PANTI ASUHAN NURUL HUDA DAN RIZKY RAISYAH KOTA PALEMBANG

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Salasabila Azzahra

04011282025123

Palembang, 19 Desember 2023

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Dalilah, M. Kes

NIP. 198411212015042001



Pembimbing II

Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, Ph.D., Sp.ParK

NIP. 195310041983031002



Penguji I

Dr. dr. Fifa Argentina, Sp.D.V.E.Subsp.D.T, FINS DV


NIP. 197806112005012006



Penguji II

dr. Dwi Handayani, M. Kes

NIP. 198110042009122001



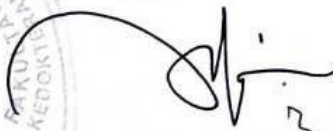
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M. Kes

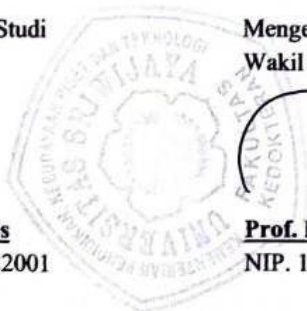
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Hubungan Karakteristik Rambut dan Kebersihan Cuci Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang” telah diseminarkan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 19 Desember 2023.

Palembang, 19 Desember 2023

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

dr. Dalilah, M. Kes

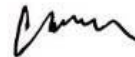
NIP. 198411212015042001



Pembimbing II

Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, Ph.D., Sp.ParK

NIP. 195310041983031002



Penguji I

Dr. dr. Fifa Argentina, Sp.D.V.E.Subsp.D.T, FINS DV

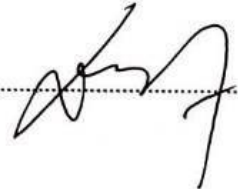
NIP. 197806112005012006



Penguji II

dr. Dwi Handayani, M. Kes

NIP. 198110042009122001



Mengetahui,

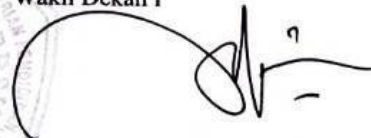
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M. Kes

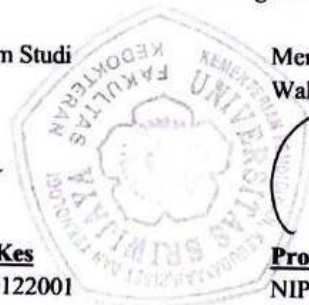
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Azzahra

NIM : 04011282025123

Judul : Hubungan Karakteristik Rambut dan Kebersihan Cuci Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 19 Desember 2023



Salsabila Azzahra

ABSTRAK

Hubungan Karakteristik Rambut dan Kebersihan Cuci Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang

(Salsabila Azzahra, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Desember 2023, 127 Halaman)

Pendahuluan: Pedikulosis kapitis merupakan suatu infeksi tuma jenis *Pediculus humanus capitis* di kulit dan rambut kepala. *P. h. capitis* merupakan ektoparasit golongan famili pediculidae yang memakan sekresi sebaceous dan cairan tubuh. Pedikulosis kapitis rentan terjadi di wilayah padat penduduk dengan sanitasi lingkungan yang kurang baik seperti di panti asuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik rambut dan kebersihan cuci rambut dengan kejadian pedikulosis kapitis pada anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian ini didapatkan dengan *total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 70 anak yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data mengenai karakteristik rambut dan kebersihan cuci rambut diperoleh dari pengisian kuesioner dan observasi langsung ke kepala responden. Data diolah menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil: Prevalensi pedikulosis kapitis di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang sebesar 28,6%. Hasil uji *chi-square* pada keseluruhan responden ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara warna rambut dan kejadian pedikulosis kapitis ($p=0,666$). Terdapat hubungan signifikan antara panjang rambut ($p=0,000$), tipe rambut ($p=0,000$), dan kebersihan cuci rambut ($p=0,007$) dengan kejadian pedikulosis kapitis. Panjang rambut merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi kejadian pedikulosis kapitis.

Kesimpulan: Penelitian di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara warna rambut dan kejadian pedikulosis kapitis. Selanjutnya terdapat hubungan antara panjang rambut, tipe rambut, dan kebersihan cuci rambut dengan kejadian pedikulosis kapitis. Panjang rambut merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi kejadian pedikulosis kapitis.

Kata Kunci: Pedikulosis kapitis, Panti Asuhan, Karakteristik Rambut, Kebersihan Cuci Rambut

ABSTRACT

The Association of Hair Characteristics and Hair Washing Hygiene with Pediculosis Capitis in Children of Nurul Huda and Rizky Raisyah Orphanages Palembang

(Salsabila Azzahra, Faculty of Medicine, Sriwijaya University, December 2023, 127 Pages)

Introduction: Head lice infestation is an infection caused by the human head louse, *Pediculus humanus capitis*, affecting the skin and scalp. *P. h. capitis* is an ectoparasite belonging to the family pediculidae, feeding on sebaceous secretions and bodily fluids. Head lice infestation is more likely to occur in densely populated areas with poor environmental sanitation, such as orphanages. This study aimed to investigate the relationship between hair characteristics and hair washing hygiene with the occurrence of head lice infestation in children at Nurul Huda and Rizky Raisyah Orphanages in Palembang City.

Method: This study utilized an observational analytic study with a cross-sectional design. The study sample was obtained through total sampling, involving a total of 70 children who met the inclusion and exclusion criteria. Data on hair characteristics and hair washing cleanliness were obtained through questionnaire completion and direct observation of the respondents' heads. The data were processed using univariate, bivariate, and multivariate analyses.

Results: The prevalence of head lice (pediculosis capitis) in the Nurul Huda and Rizky Raisyah Orphanages in Palembang City was 28.6%. The chi-square test results for all respondents revealed that there was no significant relationship between hair color and the occurrence of head lice ($p=0.666$). However, there was a significant relationship between hair length ($p=0.000$), hair type ($p=0.000$), and hair washing cleanliness ($p=0.007$) with the occurrence of head lice. Hair length was the most dominant variable influencing the occurrence of head lice.

Conclusion: The study conducted at Nurul Huda and Rizky Raisyah Orphanages in Palembang City indicated that there was no relationship between hair color and the occurrence of head lice (pediculosis capitis). Furthermore, there was a relationship between hair length, hair type, and hair washing cleanliness with the occurrence of head lice. Hair length was the most dominant variable influencing the occurrence of head lice.

Keywords: Head lice infestation, Orphanage, Hair Characteristics, Hair Washing Hygiene

RINGKASAN

HUBUNGAN KARAKTERISTIK RAMBUT DAN KEBERSIHAN CUCI RAMBUT DENGAN KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS PADA ANAK DI PANTI ASUHAN NURUL HUDA DAN RIZKY RAISYAH KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 19 Desember 2023

Salsabila Azzahra; Dibimbing oleh dr. Dalilah, M.Kes dan Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, PhD., Sp.ParK

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

127 halaman, 9 tabel, 16 gambar, 12 lampiran

Pedikulosis kapitis merupakan suatu infeksi tuma jenis *Pediculus humanus capitis* di kulit dan rambut kepala. *P. h. capitis* merupakan ektoparasit golongan famili pediculidae yang memakan sekresi sebaceous dan cairan tubuh. Pedikulosis kapitis rentan terjadi di wilayah padat penduduk dengan sanitasi lingkungan yang kurang baik seperti di panti asuhan. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik rambut dan kebersihan cuci rambut dengan kejadian pedikulosis kapitis pada anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan studi analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian ini didapatkan dengan *total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 70 anak yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data mengenai karakteristik rambut dan kebersihan cuci rambut diperoleh dari pengisian kuesioner dan observasi langsung ke kepala responden. Data diolah menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Prevalensi pedikulosis kapitis di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang sebesar 28,6%. Hasil uji *chi-square* pada keseluruhan responden ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara warna rambut dan kejadian pedikulosis kapitis ($p=0,666$). Terdapat hubungan signifikan antara panjang rambut ($p=0,000$), tipe rambut ($p=0,000$), dan kebersihan cuci rambut ($p=0,007$) dengan kejadian pedikulosis kapitis. Panjang rambut merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi kejadian pedikulosis kapitis. Penelitian di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara warna rambut dan kejadian pedikulosis kapitis. Selanjutnya terdapat hubungan antara panjang rambut, tipe rambut, dan kebersihan cuci rambut dengan kejadian pedikulosis kapitis. Panjang rambut merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi kejadian pedikulosis kapitis.

Kata Kunci: Pedikulosis Kapitis, Panti Asuhan, Karakteristik Rambut, Kebersihan Cuci Rambut

SUMMARY

THE ASSOCIATION OF HAIR CHARACTERISTICS AND HAIR WASHING HYGIENE WITH PEDICULOSIS CAPITIS IN CHILDREN OF NURUL HUDA AND RIZKY RAISYAH ORPHANAGES PALEMBANG

Scientific Paper in the form of Skripsi, 19 December 2023

Salsabila Azzahra; Supervised by dr. Dalilah, M.Kes and Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, PhD., Sp.Park

Undergraduate Medical Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

127 pages, 9 tables, 16 pictures, 12 attachments

Head lice infestation is an infection caused by the human head louse, *Pediculus humanus capitis*, affecting the skin and scalp. *P. h. capitis* is an ectoparasite belonging to the family pediculidae, feeding on sebaceous secretions and bodily fluids. Head lice infestation is more likely to occur in densely populated areas with poor environmental sanitation, such as orphanages. This study aimed to investigate the relationship between hair characteristics and hair washing hygiene with the occurrence of head lice infestation in children at Nurul Huda and Rizky Raisyah Orphanages in Palembang City. This study utilized an observational analytic study with a cross-sectional design. The study sample was obtained through total sampling, involving a total of 70 children who met the inclusion and exclusion criteria. Data on hair characteristics and hair washing cleanliness were obtained through questionnaire completion and direct observation of the respondents' heads. The data were processed using univariate, bivariate, and multivariate analyses. The prevalence of head lice (pediculosis capitis) in the Nurul Huda and Rizky Raisyah Orphanages in Palembang City was 28.6%. The chi-square test results for all respondents revealed that there was no significant relationship between hair color and the occurrence of head lice ($p=0.666$). However, there was a significant relationship between hair length ($p=0.000$), hair type ($p=0.000$), and hair washing cleanliness ($p=0.007$) with the occurrence of head lice. Hair length was the most dominant variable influencing the occurrence of head lice. The study conducted at Nurul Huda and Rizky Raisyah Orphanages in Palembang City indicated that there was no relationship between hair color and the occurrence of head lice (pediculosis capitis). Furthermore, there was a relationship between hair length, hair type, and hair washing cleanliness with the occurrence of head lice. Hair length was the most dominant variable influencing the occurrence of head lice.

Keywords: Head lice infestation, Orphanage, Hair Characteristics, Hair Washing Hygiene

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul “Hubungan Karakteristik Rambut dan Kebersihan Cuci Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang” dapat saya selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Terima kasih kepada dr. Dalilah, M.Kes selaku pembimbing I dan Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, Ph.D., Sp.ParK selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam membantu saya memperbaiki skripsi ini. Terima kasih kepada Dr. dr. Fifa Argentina, Sp.D.V.E.Subsp. D.T, FINSDV selaku penguji 1 dan dr. Dwi Handayani. M.Kes selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran selama proses penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini saya persembahkan untuk Alm. Ayah, Bapak Supriyadi, yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan. Semoga Allah memberikan Ayah tempat terbaik di sisi-Nya. Terima kasih kepada Ibu Nur Asiah atas doa, dukungan, dan cinta kasih yang selalu diberikan. Terima kasih kepada Ka Ayu, Ka Reza, dan Ka Diva yang telah memberikan perhatian serta dukungan untuk tetap kuat agar terus melangkah maju. Terima kasih kepada Elza, Yasmine, Rheyra, Zhafira, dan Annisa yang selalu memberikan saran, ide, dan semangat sewaktu penulisan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya memohon kritik dan saran atas kekurangan dari skripsi ini. Saya berharap terdapat manfaat yang bisa diperoleh dari skripsi ini.

Palembang, 19 Desember 2023



Salsabila Azzahra

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Azzahra

NIM : 04011282025123

Judul : Hubungan Karakteristik Rambut dan Kebersihan Cuci Rambut dengan
Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan
Rizky Raisyah Kota Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 19 Desember 2023



Salsabila Azzahra
NIM. 04011282025123

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.5.2 Manfaat Kebijakan.....	5
1.5.3 Manfaat Masyarakat	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pedikulosis Kapitis	6
2.1.1 Definisi dan Etiologi Pedikulosis Kapitis.....	6
2.1.2 Taksonomi <i>P. h. capitis</i>	6
2.1.3 Morfologi <i>P. h. capitis</i>	6
2.1.4 Siklus Hidup <i>P. h. capitis</i>	8
2.1.5 Cara Penularan <i>P. h. capitis</i>	10
2.1.6 Faktor Risiko Pedikulosis Kapitis	10
2.1.7 Epidemiologi Pedikulosis Kapitis	12
2.1.8 Manifestasi Klinis Pedikulosis Kapitis.....	12
2.1.9 Patofisiologi Pedikulosis Kapitis.....	13
2.1.10 Diagnosis Pedikulosis Kapitis	14
2.1.11 Diagnosis Banding Pedikulosis Kapitis.....	14
2.1.12 Penatalaksanaan Pedikulosis Kapitis.....	15
2.1.13 Pencegahan Pedikulosis Kapitis	18

2.2	Karakteristik Rambut	18
2.2.1	Warna Rambut	22
2.2.2	Panjang Rambut.....	22
2.2.3	Tipe Rambut	22
2.3	Kebersihan Cuci Rambut.....	23
2.4	Hubungan Karakteristik Rambut dan Kebersihan Cuci Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	23
2.5	Panti Asuhan.....	24
2.6	Kerangka Teori.....	26
2.7	Kerangka Konsep	27
BAB 3	METODE PENELITIAN	28
3.1	Jenis Penelitian.....	28
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
3.3	Populasi dan Sampel	28
3.3.1	Populasi	28
3.3.2	Sampel	28
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	29
3.4	Variabel Penelitian.....	30
3.5	Definisi Operasional.....	31
3.6	Pengumpulan Data.....	35
3.7	Pengolaan Data dan Analisis Data.....	37
3.8	Alur Kerja Penelitian.....	38
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1	Hasil.....	39
4.1.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	39
4.1.2	Hasil Pengamatan Mikroskopis	41
4.1.3	Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis	43
4.1.4	Analisis Univariat	43
4.1.5	Analisis Bivariat	47
4.1.6	Analisis Multivariat	51
4.2	Pembahasan	52
4.2.1	Prevalensi Kejadian Pedikulosis Kapitis	52
4.2.2	Hubungan Karakteristik Rambut dan Kebersihan Cuci Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	53
4.2.3	Variabel Paling Dominan Memengaruhi Kejadian Pedikulosis Kapitis	57
4.3	Tindak Lanjut Hasil Penelitian	57
4.4	Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA.....	61
	LAMPIRAN.....	67
	BIODATA	101

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1.	Morfologi telur (<i>nits</i>) <i>P. h. capitis</i>	7
2.2.	Morfologi nimfa <i>P. h. capitis</i>	7
2.3.	<i>P. h. capitis</i> dewasa betina dan jantan	8
2.4.	Siklus hidup <i>P. h. capitis</i>	9
2.5.	Siklus hidup <i>P. h. capitis</i>	10
2.6.	Plikapelonika di kepala perempuan yang mengalami pedikulosis kapitis	13
2.7.	Anatomi folikel rambut	19
2.8.	Mikrostruktur rambut	20
2.9.	Siklus pertumbuhan folikel rambut	21
2.10.	Tipe-tipe rambut	23
4. 1.	Kamar tidur di Panti Asuhan Nurul Huda Kota Palembang	40
4. 2.	Kamar tidur di Panti Asuhan Rizky Raisyah Kota Palembang	40
4. 3.	Telur kutu (<i>nits</i>) yang menempel di rambut (pembesaran 100x)	41
4. 4.	Nimfa <i>P. h. capitis</i> (pembesaran 40x)	41
4. 5.	<i>P. h. capitis</i> betina dewasa (pembesaran 100x)	42
4. 6.	<i>P. h. capitis</i> jantan dewasa (pembesaran 100x)	42

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1.	Definisi Operasional.....	31
4.1	Distribusi Frekuensi Kejadian Pedikulosis Kapitis Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi	44
4.2	Distribusi Frekuensi Kejadian Pedikulosis Kapitis Berdasarkan Karakteristik Rambut	45
4.3	Distribusi Frekuensi Kejadian Pedikulosis Kapitis Berdasarkan Kebersihan Cuci Rambut	46
4.4	Hubungan Warna Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	47
4.5	Hubungan Panjang Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	48
4.6	Hubungan Tipe Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	49
4.7	Hubungan Kebersihan Cuci Rambut dengan Kejadian Pedikulosis	50
4.8	Analisis Multivariat.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Lembar Permohonan Kesiediaan Menjadi Partisipan	67
2.	Lembar Persetujuan Orang Tua.....	69
3.	Lembar Persetujuan Responden.....	70
4.	Struktur Wawancara	71
5.	Lembar Observasi	72
6.	Lembar Konsultasi	73
7.	Hasil <i>Output</i> SPSS	75
8.	Sertifikat Etik	89
9.	Surat Izin Penelitian	90
10.	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	93
11.	Dokumentasi Penelitian.....	96
12.	Hasil Pengecekan Turnitin	100

DAFTAR SINGKATAN

BB	: Berat Bdan
CI	: <i>Confidence Interval</i>
Cm	: <i>Centimeter</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
<i>Exp (B)</i>	: <i>Exponentiation of the B coefficient</i>
FDA	: Food and Drug Administration
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
Kec	: Kecamatan
Kel	: Kelurahan
KEP	: Kurang Energi dan Protein
KM	: <i>Kilometer</i>
KOH	: Kalium Hidroksia
Mm	: <i>Millimeter</i>
No	: Nomor
°F	: Derajat Fahrenheit
<i>P. h.</i>	: <i>Pediculus humanus</i>
PPAI	: Pengawas Pendidikan Agama Islam
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TK	: Taman Kanak-Kanak
U	: Umur
WHO-NCHS	: World Health Organization National Center for Health Statistics
µm	: <i>Micrometer</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pedikulosis kapitis merupakan suatu infeksi tuma jenis *Pediculus humanus capitis* di kulit dan rambut kepala. Di Indonesia, kondisi tersebut lebih dikenal dengan sebutan ‘kutuan’.¹ *P. h. capitis* adalah suatu ektoparasit golongan famili pediculidae yang memakan sekresi sebaceous dan cairan tubuh.²

Penularan kasus pedikulosis kapitis cukup tinggi dan tersebar di seluruh dunia. Prevalensi kasus pedikulosis kapitis dari beberapa penelitian di dunia menunjukkan hasil yang beragam. Sekitar 6-12 juta kasus pedikulosis kapitis terjadi di Amerika Serikat setiap tahunnya. Kondisi ini umumnya mengenai anak-anak usia 3 sampai dengan 11 tahun dan anak perempuan lebih banyak mengalami pedikulosis kapitis dibandingkan dengan anak laki-laki.³ Kejadian infestasi pedikulosis kapitis di Iran adalah 67,3%, sedangkan salah satu kota di Spanyol yaitu Bilbao didapatkan hasil sebanyak 9,39%.⁴

Dinas Kesehatan Republik Indonesia memaparkan bahwa pada tahun 2002-2009 sebanyak 20% masyarakat Indonesia mengalami pedikulosis kapitis.⁵ Prevalensi infestasi pedikulosis kapitis di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2012 didapatkan hasil sebanyak 18,66%.⁶ Data terkait prevalensi pedikulosis kapitis di Sumatera Selatan masih terbatas, sebuah studi yang dilakukan pada tahun 2015 di panti asuhan Kecamatan Kemuning Kota Palembang mendapatkan hasil sebanyak 62%. Studi lain yang dilakukan di Pondok Pesantren Aulia Cendekia Palembang pada tahun 2016 mendapatkan hasil sejumlah 28,9%.⁷ Penelitian terbaru terkait kejadian pedikulosis kapitis yang dilaksanakan pada tahun 2022 di Pondok Pesantren Nurul Qomar Kota Palembang mendapatkan hasil sebanyak 20,5% santri terdiagnosis mengalami pedikulosis kapitis.⁸

Gejala yang paling umum terjadi apabila terinfeksi *P. h. capitis* adalah gatal atau pruritus.⁹ Rasa gatal ini khususnya timbul di bagian oksiput dan temporal karena adanya air liur serta zat-zat sisa seperti urine dan feses yang dihasilkan oleh kutu ketika menghisap darah. Rasa gatal tersebut tentu saja akan memberikan dampak pada individu-individu yang terinfeksi. Dampak yang akan muncul yaitu timbulnya rasa malu untuk bersosialisasi dan sering kali mendapatkan pandangan-pandangan negatif dari masyarakat sekitar, kualitas tidur menjadi terganggu, serta sulit berkonsentrasi.¹⁰

Pedikulosis kapitis rentan terjadi di wilayah padat penduduk dengan sanitasi lingkungan yang kurang baik seperti di pengungsian, perkampungan kumuh, pondok pesantren, dan panti asuhan. Wilayah-wilayah tersebut biasanya dalam satu ruangan dihuni oleh beberapa individu dan sering kali terjadi aktivitas pinjam meminjam barang pribadi.¹¹ Oleh karena itu, kutu menjadi lebih leluasa untuk berpindah tempat atau bertransmisi. Proses transmisi ini paling sering terjadi melalui kontak langsung dari kepala individu yang terinfeksi ke kepala individu lainnya, baik yang sudah pernah terinfeksi maupun yang belum pernah terinfeksi sama sekali.¹²

Kejadian pedikulosis kapitis juga dipengaruhi oleh karakteristik rambut dan kebersihan cuci rambut dari masing-masing individu. Karakteristik rambut terdiri dari panjang, tipe, dan warna rambut.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Putri pada tahun 2019 di suatu panti asuhan di Palembang mendapatkan hasil bahwa seseorang yang rambutnya panjang dan lurus lebih berisiko mengalami pedikulosis kapitis.¹⁴ Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelia pada tahun 2023 di suatu pondok pesantren di Jakarta Barat.¹¹ Akan tetapi, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung pada tahun 2015. Penelitian di Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung mendapatkan hasil bahwa seseorang dengan rambut panjang dan keriting lebih rentan mengalami kejadian pedikulosis kapitis.¹³

Kemudian beberapa penelitian menjelaskan bahwa kebersihan cuci rambut yang dinilai dari frekuensi mencuci rambut tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian pedikulosis kapitis karena pedikulosis kapitis dapat terjadi pada individu yang sering ataupun jarang mencuci rambut.^{13,14}

Penelitian mengenai hubungan karakteristik rambut dan kebersihan cuci rambut dengan kejadian pedikulosis kapitis masih terbatas dan hasilnya cukup beragam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali topik ini dengan harapan dapat memperbaharui data terkait kejadian pedikulosis kapitis di wilayah panti asuhan. Tidak hanya itu, peneliti juga berharap dapat menginformasikan kepada masyarakat luas terkait kejadian pedikulosis kapitis di panti asuhan dan hubungannya dengan karakteristik rambut serta kebersihan cuci rambut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa jumlah kasus pedikulosis kapitis pada anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang?
2. Bagaimana karakteristik sosiodemografi kejadian pedikulosis kapitis pada anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang?
3. Bagaimana hubungan antara karakteristik rambut dan kejadian pedikulosis kapitis pada anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang?
4. Bagaimana hubungan antara kebersihan cuci rambut dan kejadian pedikulosis kapitis pada anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang?
5. Apa variabel yang paling dominan memengaruhi kejadian pedikulosis kapitis pada anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan karakteristik rambut dan kebersihan cuci rambut dengan kejadian pedikulosis kapitis pada anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui jumlah kasus pedikulosis kapitis pada anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang.
2. Mengetahui distribusi kejadian pedikulosis kapitis berdasarkan karakteristik sosiodemografi pada anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang
3. Mengetahui hubungan antara karakteristik rambut dan kejadian pedikulosis kapitis pada anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang.
4. Mengetahui hubungan antara kebersihan cuci rambut dan kejadian pedikulosis kapitis pada anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang.
5. Mengetahui variabel yang paling dominan mempengaruhi kejadian pedikulosis kapitis di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang

1.4 Hipotesis

H₀: Tidak terdapat hubungan antara karakteristik rambut dan jumlah kasus pedikulosis kapitis.

Tidak terdapat hubungan antara kebersihan cuci rambut dan jumlah kasus pedikulosis kapitis.

H₁: Terdapat hubungan antara karakteristik rambut dan jumlah kasus pedikulosis kapitis

Terdapat hubungan antara kebersihan cuci rambut dan jumlah kasus pedikulosis kapitis.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit pedikulosis kapitis. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

1.5.2 Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber penyedia data untuk merencanakan strategi penanggulangan kasus infeksi pedikulosis kapitis pada anak di Panti Asuhan Nurul Huda dan Rizky Raisyah Kota Palembang.

1.5.3 Manfaat Masyarakat

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait cara penularan penyakit pedikulosis kapitis agar masyarakat menjadi lebih waspada terhadap kebersihan diri dan lingkungan.

Responden yang terdiagnosis mengalami pedikulosis kapitis selanjutnya akan diberikan obat pembasmi kutu dan diedukasi mengenai cara pemakaian obat tersebut agar dapat bekerja secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurmatialila W, Widyawati, Utami A. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Mengenai Pedikulosis Kapitis Dan Praktik Kebersihan Diri Dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis Pada Siswa Sdn 1 Tunggak Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2019;8(3):1081–1091.
2. Ghofleh Maramazi H, Sharififard M, Jahanifard E, Maraghi E, Mahmoodi Sourestani M, Saki Malehi A, et al. Pediculosis humanus capitis Prevalence as a Health Problem in Girl’s Elementary Schools, Southwest of Iran (2017-2018). *Journal of Research Health Sciences* [Internet]. 2019 Jun 17;19(2):e00446. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/31278215>
3. Bragg BN, Wills C. Pediculosis [Internet]. *StatPearls*. 2023. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470343/>
4. Dagne H, Biya AA, Tirfie A, Yallew WW, Dagnaw B. Prevalence of Pediculosis Capitis and Associated Factors Among Schoolchildren in Woreta Town, Northwest Ethiopia. *BMC Research Notes*. 2019 Jul 30;12(1).
5. Marianingrum D, Amelia C. Hubungan antara *Personal Hygiene* dengan Angka Kejadian Pediculosis Capitis pada Santriwati Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu. *Jurnal Universitas Batam*. 2019;9(1):81–91.
6. Massie MA, Wahongan GJP, Pijoh V. Prevalensi Infestasi *Pediculus humanus capitis* pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Biomedik* [Internet]. 2020;12(1):24–30. Available from: <https://doi.org/10.35790/jbm.12.1.2020.26934>
7. Dita TS, Anwar C, Handayani D. Hubungan Karakteristik Rambut dan Higiene Cuci Rambut dengan Pedikulosis Kapitis pada Santri di Pondok Pesantren Aulia Cendekia Talang Jambe Sukarami Palembang. 2015.
8. Purnomo AH, Handayani D. Hubungan *Hygiene* Rambut dan Pemakaian Barang Bersama Terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis di Pesantren Nurul Qomar Palembang. 2022.
9. Center for Disease Control and Prevention. Head Lice [Internet]. 2019. Available from: <https://www.cdc.gov/parasites/lice/head/index.html>

10. Anggraini A, Anum Q, Masri M. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan *Personal Hygiene* terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak Asuh di Panti Asuhan Liga Dakwah Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018;7(1):131.
11. Angelia, Sutanto IK, Susanto DH. Studi Prevalensi Pedikulosis Kapitis di Pondok Pesantren X Jakarta Barat. *Jurnal Kedokteran Meditek*. 2022;29(2):129–137.
12. Cummings C, Finlay JC, MacDonald NE. Head lice infestations: A clinical update. *Paediatric Child Health* [Internet]. 2018 Feb;23(1):e18–24. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29479286>
13. Rosa, Emantis; Zhafira, Amira; Yusran, Muhammad; Anggraini DI. Hubungan Kejadian Pedikulosis Kapitis dengan Karakteristik Rambut, Tipe Rambut, serta Frekuensi Keramas pada Santriwati Pesantren Al-Hikmah, Bandar Lampung. *Jurnal Kesmas Indonesia*. 2021;13:220–231.
14. Putri LA, Argentina F, Azhar MB. Faktor Risiko Pedikulosis Kapitis di Panti Asuhan. *Sriwijaya Journal Medicine*. 2019;2(3):197–204.
15. Handoko RP. Pedikulosis. In: *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. 2016. p. 134–137.
16. Light JE, Toups MA, Reed DL. What’s in a Name: The Taxonomic Status of Human Head and Body Lice. *Molecular Phylogenetics Evolution* [Internet]. 2008 Jun;47(3):1203–1216. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18434207>
17. Veracx A, Rivet R, McCoy KD, Brouqui P, Raoult D. Evidence That Head and Body Lice on Homeless Persons Have The Same Genotype. *Plos One* [Internet]. 2012;7(9):e45903. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23049889>
18. Hadidjadja P, Margono SS. *Dasar Parasitologi Klinik*. 1st ed. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2011. 9–14 p.
19. Riswanda, Jhon; Arisandi Y. *Pediculosis Capitis*. 1st ed. Jawa Timur: Qiara Media; 2021. 23–25 p.
20. Harlim A. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*. Jakarta: FK UKI; 2019. 32–33 p.
21. Sutanto I, Ismid Suhariah I, Sjarifuddin Pudji K, Sungkar S. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. 4th ed. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2011. 300–301 p.

22. Fu YT, Yao C, Deng YP, Elsheikha HM, Shao R, Zhu XQ, et al. Human Pediculosis, a Global Public Health Problem. *Infectious Diseases Poverty* [Internet]. 2022 Dec 26;11(1):58. Available from: <https://idpjournal.biomedcentral.com/articles/10.1186/s40249-022-00986-w>
23. Neuberg M, Banfić I, Cikač T, Ribić R, Zember S, Meštrović T. Knowledge, Attitudes, Psychosocial Perspectives and Applied Epidemiology in the Control of Head Lice (Pediculosis Capitis) in Croatian Preschool Children: A Qualitative Study on Childcare Professionals and Health Coordinators. *Children*. 2022;9(1):1–16.
24. Coates SJ, Thomas C, Chosidow O, Engelman D, Chang AY. Ectoparasites: Pediculosis and tungiasis. *Journal of the American Academy of Dermatology* [Internet]. 2020 Mar;82(3):551–569. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/31306729>
25. Noersyamsidar, Suprihartini. Gambaran Infeksi Pediculosis Humanus Capitis Terhadap Anak-Anak di UPTD Panti Sosial Perlindungan Anak Dharma. *Borneo Journal of Science Mathematic Education*. 2022;2:53–65.
26. Madke B, Khopkar U. Pediculosis Capitis: An update. *Indian Journal of Dermatology, Venereology, and Leprology*. 2012;78(4):429–438.
27. Afzal S, Fatima S, Shahzad P, Rani A, Bashir A, Hasr A. Prevalence of *Pediculus Humanus Capitis* Infestation and Socio-economic Status in School Children; a Review. *Global Scientific Journals* [Internet]. 2018;6(11):180–187. Available from: www.globalscientificjournal.com
28. Wungouw H, Memah V, Salaki C, Tarore D, Ottay R, Doda VD, et al. Prevalence of Pediculosis Capitis and Associated Factors among Primary School Children at Kawiley Village North Sulawesi, Indonesia. *Scholars Journal Applied Medical Sciences*. 2020;8(11):2478–2482.
29. Wolff K, Johnson RA, Saavedra AP, Roh EK. *Fitzpatrick's Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology*. 8th ed. McGraw-Hill Education; 2017. 726–727 p.
30. Nolt D, Moore S, Yan AC, Melnick L. Head Lice. *Pediatrics*. 2022;150(4).
31. Novatria, Anwar, Sitorus. Pengaruh Faktor Sanitasi terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis di Panti Asuhan Kota Palembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. 2019;0(0):73–77.

32. Putu NTBS, Kadek Swastika I, Sudarmaja IM. Prevalensi Pediculosis Capitis dan Faktor Risiko Infestasinya Pada Anak di SD No. 6 Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. *E-Jurnal Universitas Udayana* [Internet]. 2021;10(6):54–60. Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum54>
33. Ghiffari A, Ramayanti I, Al Fath R, Badri PRA. Pemeriksaan Mikroskopis Keluhan Kulit pada Santri Pesantren Khazanah Kebajikan Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine*. 2020;1(1):25–34.
34. Hardiyanti NI, Kurniawan B, Mutiara H, Suwandi JF. Penatalaksanaan Pediculosis Capitis. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. 2015;4(9):47–52.
35. Widaty S, Budimulja U. Dermatofitosis. In: *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. 7th ed. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2016. p. 109–116.
36. Kusumo ID, Kenny. Tinjauan Atas Pioderma. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2022;49(4):207–211.
37. Tucker D, Masood S. Seborrheic Dermatitis [Internet]. *StatPearls*. 2023. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24287710>
38. Jacob TNA. Dermatitis Seboroik. In: *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. 7th ed. Jakarta; 2016. p. 232–233.
39. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Kamus Besar Bahasa Indonesia [Internet]. 2023 [cited 2023 Jul 30]. Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakteristik>
40. Soepardiman L, Legiawati L. Kelainan Rambut. In: *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. 7th ed. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2016. p. 359–377.
41. Koch SL, Tridico SR, Bernard BA, Shriver MD, Jablonski NG. The biology of Human Hair: a Multidisciplinary Review. *American Journal of Human Biology*. 2020;32(2):1–17.
42. Kristiningrum E. *Suplemen untuk Rambut Sehat*. Cdk-265. 2018;Vol. 45(No. 6):Hal. 454-460.
43. Kalangi SJR. Histofisiologi Kulit. *Jurnal Biomedik*. 2013;5(3):12–20.
44. Rostamailis, Hayatunnufus, Yanita M. *Tata Kecantikan Rambut Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2008. 186 p.

45. Pratiwi D, Rakhmawati Y, Azhari D, Karnasih T, Rahadi AB, Haryono B. *Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejurusan (SMK)*. 2016. 1–168 p.
46. Anifah SN, Darwati LE, Setianingsih. Hubungan antara Tingkat *Personal Hygiene* dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis Anak Sekolah Dasar. *Community of Publishing in Nursing*. 2018;6(2):61.
47. Leung AKC, Lam JM, Leong KF, Barankin B, Hon KL. Paediatrics: How to Manage Pediculosis Capitis. *Drugs Context*. 2022;11:1–15.
48. Maharani A, Pandaleke HEJ, Niode NJ. Hubungan Kebersihan Kepala dengan Pedikulosis Kapitis pada Komunitas Dinding di Pasar Bersehati Manado. *e-CliniC*. 2019;8(1):163–171.
49. Karyadiputra E, Mahalisa G, Sidik A, Wathani MR. Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis Ti Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putera Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'Afa Yayasan Al-Ashr Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*. 2019;4(2):186–190.
50. Azizah N, Mahtuti EY, Faisal. Fixation Process With 10% KOH Immersion And Variation Of Heating Temperatures On The Quality Of *Pediculus humanus capitis*. *Medicra (Journal of Medical Laboratory Science/Technology)*. 2022;5(2):80–85.
51. Fatimah S, Nurhidayah I, Rakhmawati W. Faktor-Faktor yang Berkontribusi Terhadap Status Gizi pada Balita di Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Universitas Padjadjaran*. 2008;10:37–51.
52. Syarbaini S, Yulfi H. Hubungan Faktor Risiko dengan Proporsi Infeksi *Pediculus Humanus Capitis* pada Siswa - siswi Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*. 2021;5(2):52–58.
53. Maryanti E, Lestari E, Aldi A, Mulia F, Linda M. Pemeriksaan dan Pendidikan Pencegahan Pedikulosis Kapitis pada Santri Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. *Ethos: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2021;9(2):161–168.
54. Hermawan RA, Shofi M, Natalia V. Hubungan Faktor Risiko dengan Infestasi *Pediculus humanus capitis* pada Siswa SDN Bandar Lor 1 Kota Kediri. *Bio Sains Jurnal Ilmiah Biologi*. 2023;2:48–56.
55. Novatria. Analisis Epidemiologi Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak Asuh di Panti Asuhan Kota Palembang. 2019.

56. Hapsari RR. Pediculosis Capitis in Female Students' Life At Pondok Pesantren PPAI An-Nahdliyah Kabupaten Malang. *Media Gizi Kesmas*. 2021;10(1):24.
57. Azim F, Andriani N. Perbandingan Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis antara Anak Laki-Laki dengan Anak Perempuan di Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Medan. *Ibnu Sina Biomedika* [Internet]. 2018;2:72–9. Available from: <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
58. Hidayah N. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pediculosis Capitis pada Siswa Sekolah Dasar Inpres Benteng Timur Selayar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*. 2019;1(1):16.
59. Gharsan FN, Abdel-hamed NF, Abd S, Mohammed A. The Prevalence of Infection with Head Lice *Pediculus humanus capitis* among Elementary Girl Students in Albaha Region-Kingdom of Saudi Arabia. 2019.
60. Tulak FD. Hal-Hal yang Ada Hubungan dengan Pedikulosis Kapitis pada Penderita di Beberapa Lokasi di Wilayah Indonesia Periode Tahun 2014 Sampai dengan Tahun 2021. 2020.